

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PENYULUHAN PENDIDIKAN TERHADAP ORANG TUA DAN SISWA DI MASA
PENDEMI COVID 19 DI DESA KENTEN LAUT BANYUASIN**

Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd.
Choirunnisa



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PALEMBANG
2019

LAPORAN PENGABDIAN kepada MASYARAKAT

Judul : Penyuluhan Pendidikan Terhadap Orang Tua dan
Siswa di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kenten
Laut. Banyuasin

Pelaksana PkM : Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd

Pangkat/Jabatan : IIIb / Asisten Ahli

Unit Kerja : Universitas Palembang

Waktu Penelitian : Desember 2019

Biaya Penelitian : Rp.5.000.000,-

Sumber Dana : Universitas Palembang

Fakultas Ekonomi UNPAL
Dekan



Abdullah Rasjid, S.E., M.Si

Palembang, Desember 2019
Peneliti,

Tiara Eliza, S.Hum., M.Pd

Mengetahui,
LPPM Universitas Palembang



Dr.Ir. Asmawati, M.Si

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid 19 telah memberikan perubahan besar dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Baik pada sektor ekonomi, pertanian, perdagangan, pariwisata juga pendidikan. Kebiasaan-kebiasaan baru yang harus dijalani masyarakat atau disebut dengan *new normal*. Dimana setiap kegiatan harus dengan protokol kesehatan demi menjaga penyebaran virus Covid 19 tersebut.

Perubahan sistem pun dialami oleh dunia pendidikan. Semula pendidikan dilakukan di sekolah dengan tatap muka langsung antara guru dan murid kini proses pembelajaran dilakukan dengan dua sistem yaitu daring dan luring. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah sistem pembelajaran yang dilakukan melalui internet tentunya proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan jarak jauh (PJJ) sedangkan sistem pembelajaran luring (luar jaringan) adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka langsung melalui protokol kesehatan.

Sungguh kondisi sangat berdampak bagi dunia pendidikan khususnya di kota Palembang. Menurut Mukhtarudin wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Palembang mengutip dari Gatra.com, mengatakan, berdasarkan hasil penelitian terkait kualitas pendidikan di masa pandemic Covid 19 merosot hingga 30 persen. Angka tersebut cukup memperhatikan dan menjadi evaluasi pemerintah terutama pada bidang pendidikan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang ada.

Selain itu, dunia pendidikan juga dihadapkan dengan industri 4.0 dimana teknologi memainkan peranan penting dalam kehidupan. Melalui teknologi sesuatu yang tadinya dianggap mustahil kini dapat terwujud, salah satu munculnya pelayan pada masyarakat secara online contoh berbelanja online, gojek online, pembayaran administrasi online dan lain-lain termasuk dunia pendidikan.

Melihat kondisi seperti ini, hendaknya guru melakukan refleksi dalam dunia pendidikan, yaitu melakukan evaluasi dan peka akan kondisi yang ada. Guru harus berinovasi dan berkreatifitas dalam proses pembelajaran supaya tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik meski di masa pandemi. Hal ini selaras dengan selaras dengan semangat merdeka belajar.

Semua elemen yang terlibat dalam pendidikan dituntut mampu mengaplikasikan teknologi termasuk guru/ pendidik. Hasil survey kemendikbud mencatat 97 persen sekolah di Indonesia mengadakan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi

<http://www.its.ac.id/news/2021/03/07/memahamii-pentingnya-adaptasi-teknologi-dalam-pendidikan>). Sehingga tidak dapat elakkan lagi bahwa guru dan murid harus beradaptasi dengan teknologi.

Ironisnya, pembelajaran jarak jauh ini masih menuai permasalahan yang cukup membingungkan bagi masyarakat, proses pembelajaran yang terkesan kaku dan tidak jelas membuat masyarakat resah akan nasib pendidikan anak-anaknya. Pasifnya proses pembelajaran jarak jauh ini tidak lain bersumber pendidik yang masih kurang terbuka terhadap teknologi. Murry menjelaskan bahwa hasil survey menunjukkan 67 persen kendala dalam pembelajaran jarak jauh disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru mengoperasikan perangkat digital (<http://www.its.ac.id>)

Oleh sebab itu perlu adanya adaptasi teknologi bagi dunia pendidikan. Adaptasi teknologi adalah penggunaan media yang berada di dalam jangkauan pengguna untuk tujuan-tujuan penyampaian pesan tertentu demi menegosiasikan posisinya di masyarakat (<http://journal.ui.ac.id>). Sedangkan makna adaptasi teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online,, adaptasi artinya penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan dan pelajari sedangkan teknologi artinya keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (<http://kbbi.web.id>)

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwa adaptasi teknologi adalah suatu penyesuaian yang dilakukan melalui sarana, media yang dapat menyediakan segala kebutuhan masyarakat.

Di era industri 4.0 adaptasi teknologi pada dunia pendidikan sangat dibutuhkan demi menunjang kesuksesan pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi yang tepat dan benar maka dapat membantu proses pembelajaran menjadi mudah dan menyenangkan. Guru bisa berkreasi dan berinovasi dalam membuat bahan ajar seperti menayangkan video, gambar dan lain sebagainya untuk mempermudah siswa untuk memahami materi, siswa dapat mencari referensi secara luas melalui internet sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan tidak hanya berpusat pada guru akan tetapi juga dari luar pendidikan formal.

Selain itu proses pendidikan pun dapat berjalan dengan baik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Guru dan murid dapat belajar melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia baik pada android maupun laptop seperti zoom meet, google meet, whatsapp dan lain sebagainya. Dengan demikian kurikulum yang dicanangkan oleh kemedikbud dapat terealisasi dengan baik.

Kenten Laut salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Memiliki luas 68,78km² dan terdiri dari 49 sekolah mulai dari SMA, MA, SMP, MTs , SD Negeri dan SD Swasta.

Ada pun jumlah SD Negeri di desa Kenten Laut berjumlah 15 sekolah yang tersebar di 5 kelurahan. Berdasarkan survei awal, di seluruh SD Negeri Kenten Laut, proses pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi Covid 19 dilakukan dalam jaring (daring). Hal ini, sesuai dengan himbawan pemerintah setempat yang belum memperbolehkan sekolah tatap muka karena angka penderita Covid 19 di Kenten Laut semakin tinggi dan mengakibatkan kota tersebut dikategorikan zona merah.

Proses pembelajaran daring tersebut telah dilakukan kurang lebih satu setengah, mulai dari awal juni 2019 sampai sekarang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Senin tanggal 21 Juni 2019 bersama kepala ibu Marni selaku kepala sekolah SD Negeri 141, Nila wati kepala sekolah SD Negeri 142, Wanti kepala Sekolah SD Negeri 145 , Hani Kepala sekolah SD Negeri 150 menyatakan sistem pembelajaran yang dilakukan saat ini dalam jaring, adapun media yang digunakan adalah aplikasi whatsapp grub.

Yang menjadi pertimbangan dalam penggunaan aplikasi tersebut hampir semua wali murid memiliki smart Phone dan anak bisa belajar ditemani oleh orang tua. Walau pun begitu, Tati selaku kepala Sekolah SD Negeri 152 mengungkapkan, proses pembelajaran daring ini masih memberatkan bagi para guru terutama guru yang sudah lansia. Kemampuan mengaplikasikan alat digital tersebut masih sangat minim sehingga guru hanya memberikan materi kemudian anak murid minta untuk menghafal jika materi bersifat teori dan mengerjakan evaluasi atau tugas.

Kondisi belajar seperti ini membuat para guru resah, dan muncul pertanyaan, apakah para murid memahami materi yang diberikan, Melihat penomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian Penyuluhan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 dengan menggunakan beberapa aplikasi kepada orang tua dan siswa di Desa Kenten Laut.

Rumusan Masalah

1. Apa saja aplikasi yang digunakan siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimana kemampuan siswa dan orang tua dalam mengaplikasikan teknologi pada proses pembelajaran?
3. Apa saja faktor pendukung dalam adaptasi teknologi pada proses pembelajaran?

4. Apa saja faktor penghambat dalam mengoperasikan teknologi dalam. Proses pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apa saja aplikasi yang digunakan siswa dan orng tua dalam proses pembelajaran?
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dan orang tua dalam mengaplikasikan teknologi pada proses pembelananan?
3. Untuk mengetahui spa saja faktor pendukung dalam adaptasi teknologi pada proses pembelajaran?
4. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam mengoperasikan teknologi dalam. Proses pembelajaran?

Adapun sasaran pada penelitian ini adalah seluruh SD Negeri Desa Kenten Laut, Banyuasin, Sumatera Selatan yaitu SD Negeri 142, SD Negeri 143, SD Negeri 144, SD Negeri 145, SD Negeri 146, SD Negeri 147, SD Negeri 148, SD Negeri 149, SD Negeri 150, SD Negeri 151, SD Negeri 152, SD Negeri 153, SD Negeri 154, SD Negeri 155. Desa Kenten Laut Banyuasin Sumatera Selatan. Untuk mempermudah penelitian dan tidak meluas, maka penelitian memberikan batasan pada penelitian tersebut yaitu berfokus pada penerapan penerapan adaptasi teknologi pada proses pembelajaran di SD Negeri 142, SD Negeri 143, SD Negeri 144, SD Negeri 145, SD Negeri 146, SD Negeri 147, SD Negeri 148, SD Negeri 149, SD Negeri 150, SD Negeri 151, SD Negeri 152, SD Negeri 153, SD Negeri 154, SD Negeri 155. Kecamatan Gandus Kota Palembang Sumatera Selatan. Guna menunjang penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 melalui adaptasi Teknologi studi kasus SD Negeri di Kota Palembang, perlu adanya tinjauan pustaka terhadap penelitian yang terdahulu.

Hasil penelitian Sri Sulistyorini, dalam Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT (Information Communicatioan Technologi) atau TIK (Teknologi Informaai dan Komunikasi) di Sekolah Dasar, yaitu hasil analisa terhadap pelaksanaan pembelananan berbasis TIK secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik. Data menunjukkan pelaksanaan Rencanna Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 94% terlaksana dengan baik. Hasil lain menunjukkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis TIK dikategorikan baik dengan rentan nilai 1-4. Guru

melakukan apresiasi dan motivasi yang baik yaitu mengaitkan pengalaman siswa tentang macam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar dengan memberikan motivasi berupa demonstrasi dimana siswa menggabungkan puzzle binatang.

Selain itu, frekuensi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengandung prinsip pembelajaran multimedia interaktif. Dari berbagai aspek pengamatan, aktivitas yang banyak diminati siswa yaitu mengaplikasikan komputer sebagai media pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran pun jadi menyenangkan dengan ditunjukkan para respon para siswa yang antusias baik dalam pengoperasian komputer maupun diskusi yang berkaitan dengan materi. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian metode pembelajaran TIK terhadap pembelajaran Sains di sekolah dasar.

(Sri Sulistyorini, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 31 No. 2 tahun 2014 . [Http://journal.unnes.ac.id](http://journal.unnes.ac.id). diakses pada tanggal 26 Juni 2021, hari Sabtu pukul 03: 51).

Hasil penelitian Ahmad Zaid Rahman, dkk dalam penelitian peneliti yang berjudul Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. Setelah melakukan penelitian dan analisis di lingkungan sekolah dasar negeri Grojogan, maka dapat dipahami bahwa, aplikasi ini mengenalkan teknologi Augmented Reality kepada lingkungan pendidikan yang khususnya pada sekolah dasar. Adanya sistem baru yang berguna untuk memudahkan penyampaian materi kepada anak didik, aplikasi yang dibuat dengan memanfaatkan metode pemanfaatan pola marker detection ini dapat dikembangkan menjadi sebuah aplikasi yang nyata dan menarik dan dapat diimplementasikan secara lebih luas dalam berbagai media, metode pembelajaran dengan Augmented Reality perlu didukung dari pihak sekolah sebagai stakeholder yang perannya sangat penting untuk keefektifan pertukaran informasi dari guru kepada murid.

([Http://Semnasteknomedia Online, 2017- ojs. amikom. ac.id](http://Semnasteknomedia Online, 2017- ojs. amikom. ac.id). diakses pada hari Sabtu, tanggal 26 Juni 2021, pukul 4:05)

Devie Anggraeny, dkk. Dalam penelitiannya berjudul Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian dapat membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi pada zaman sekarang sudah sangat canggih di SD Negeri Karang Tengan 11 misalnya mereka sudah menggunakan proyektor sebagai media menampilkan gambar, film atau video dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa lebih menarik sesuai dengan karakter anak sekolah . Selain itu adanya penggunaan e-raport juga dapat membantu dengan cara menginput nilai secara online sehingga makin mendekatkan baik guru maupun murid pada

penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. (<http://ejournal.stipn.ac.id/index.php/fondatia>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 26 Juni 2021, pukul 4: 23)

I Ketut (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme)*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Optimalisasi penggunaan teknologi dalam implementasi kurikulum di sekolah terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisa. Dari segi perencanaan, guru merumuskan permasalahan dan memotivasi siswa, yang disesuaikan dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari segi pelaksanaan, pada pelaksanaan eksplorasi guru melibatkan pebelajar mencari informasi yang luas dan dalam tentang permasalahan yang akan dibahas dengan menggunakan teknologi, pada pelaksanaan elaborasi pembelajar membagi pebelajar dalam bentuk kelompok kecil yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pebelajar dalam bekerja sama dan berkomunikasi pada pelaksanaan konfirmasi guru memberikan umpan balik dan memberikan penegasan terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi. Dari segi analisa, guru pendidikan agama Hindu melakukan analisa terhadap potensi siswa dalam proses pembelajaran melalui evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mengungkapkan keadaan, fenomena, maupun fakta yang terjadi dengan melihat variable penyebab keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Merujuk pendapat Whitney (1960), bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan melakukan interpretasi yang tepat. Sedangkan menurut Sugiyono (2005) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian, akan tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sementara apa yang kita fahami terkait penelitian kualitatif, menurut Koentjaraningrat (1993) merupakan penelitian yang menggunakan format deskriptif, grounded research dan verifikasi.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif memiliki kecenderungan untuk melakukan kajian yang cermat terhadap berbagai gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat, baik individu maupun dalam kelompok sosial. Karenanya dalam penelitian ini, rumusan penelitian ini didasarkan pada fenomena yang terjadi, bahwa pada prinsipnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu alternatif kebijakan yang tepat dalam meminimalisir penularan covid 19 dan upaya dalam memutus mata rantai penyebarannya..

Akan tetapi dalam implementasinya dibutuhkan alternatif kebijakan yang tepat dalam menghadapi berbagai kendala dan keterbatasan yang dihadapi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara (deep interview) dengan sasaran informan yang terdiri dari siswa-siswa SD Negeri di kecamatan Gandus dan pengolahan data sekunder dari sumber referensi yang relevan. Informan adalah subjek penelitian sebagai sumber informasi mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Pengolahan/analisis Data Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antara fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Kajian penelitian ini umumnya dilakukan dengan langkah penelitian langsung di lapangan dimana informan berada sehingga diharapkan diperoleh data, hasil maupun analisa yang terduga.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis dengan tujuan untuk mengungkapkan apa saja yang menjadi tantangan dalam mengimplementasi system Pembelajaran jarak jauh ditengah berbagai keterbatasan dan pandangan masyarakat dalam menyikapi kebijakan ini ditengah situasi pandemic covid 19 yang tidak dapat dihindari. Sasaran penelitian ini dibatasi pada pendidikan dari jenjang SD Negeri kecamatan Gandus di kota Palembang.

Dalam pelaksanaannya, proses pengumpulan data dengan analisis induktif dari hasil pengamatan, wawancara, analisis, dokumentasi, yang disusun di lokasi penelitian dimana bentuknya tidak berupa angka akan tetapi berupa pemaparan tentang situasi yang diteliti dimana penyajiannya dalam bentuk uraian narasi. Sungguhpun dalam menafsirkan fenomena yang terjadi dalam ilmu sosial metode ini mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik, namun dalam laporan penelitian ini penulis mencoba merumuskan hasil pengumpulan data, pengamatan dan wawancara kedalam bentuk tabel dan diasumsikan dengan persentase bukan dimaksudkan untuk me "mix" kanya dengan analisis kuantitatif. Karena persentase dari jumlah sampel yang relative sedikit hanya dijadikan sebagai dasar dalam menganalisis dan menafsirkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.

Sebagaimana pendapat merujuk pendapat Nazir (1988) bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, set kondisi

dalam suatu system pemikiran pada masa sekarang. Dengan pemahaman ini tentu harus pula didukung adanya data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.

DAFTAR PUSTAKA

AnggraenyDevie, dkk. *Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar*.
<http://ejournal.stipn.ac.id/index.php/fondatia>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 26 Juni 2021, pukul 4: 23

IzzahFatih. Memahami Pentingnya Adaptasi Teknologi dalam Pendidikan. (<http://www.its.ac.id/news/2021/03/07/memahami-pentingnya-adaptasi-teknologi-dalam-pendidikan>. Diakses pada hari Sabtu, 26 Juni 2021, pukul 06: 35)

Revianti Sunarwinadi Ilya. *Adaptasi Teknologi dan Sirkulasi Kekuasaan*. <Http://journal.ui.ac.id/index.php/jkmi/articel/view/7833/3900#;~:text=Yang%20dimaksud%20de%2D%20ngan%20adaptasi,demi%20menegosiasikan%20posisinya%20di%20masyarakat>. Diakses pada hari Sabtu, tanggal 26 Juni 2021, pukul 02:00.

Sudarsana, I, K. (2018). Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme). *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(1), 8-15.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini Sri. *Pengembangan Model Pembelajaran Sains Berbasis ICT (Information Communicatioan Teknologi) atau TIK (Teknologi Informaai dan Komunikasi) di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol 31 No. 2 tahun 2014. <Http://journal.unnes.ac.id>. diakses pada tanggal 26 Juni 2021, hari Sabtu pukul 03: 51.

Whitney, F. (1960). *The Element Of Research*. New York : Prentice-Hall, Inc

Zaid Rahman Ahmad, dkk. *Media Pembelajarsn IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android*. <Http://Semnasteknomedia> Online, 2017-ojs.amikom. ac.id. diakses pada hari Sabtu, tanggal 26 Juni 2021, pukul 4:05

(<http://kbbi.web.id>. Diakses pada hari Sabtu, 26 Juni 2021, pukul 03:55)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318
Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 75 /LPPM.UP/ VI/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Tiara Eliza, S.Hum.,M.Pd.
NIDN : 0214049001
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Memang benar telah melaksanakan tugas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul **“Penyuluhan Pendidikan Terhadap Orang Tua dan Siswa di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kenten Laut. Banyuasin”** pada bulan Desember 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Palembang, Desember 2019

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.

NIDN. 0223050601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG UNIVERSITAS PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jln.Dharmapala No. IA Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711)440650 Fax (0711) 442318

Website : www.unpal.ac.id ; email ; lemlitunpal@gmail.com ; lppm@unpal.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 49/LPPM.UP/ VI/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Palembang dengan ini menugaskan kepada nama dibawah ini :

N a m a : Tiara Eliza, S.Hum., M.Pd.
NIDN : 0214049001
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UNPAL

Untuk melaksanakan Penelitian dengan Tema : “Penyuluhan Pendidikan Terhadap Orang Tua dan Siswa di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kenten Laut. Banyuasin” yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dan melaporkan hasil kegiatan tersebut.

Palembang, Desember 2019

Ketua LPPM Universitas Palembang



Dr. Ir. Asmawati, M.Si.
NIDN. 0223050601